

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Negara Indonesia ialah negara terbesar di dunia dengan penduduk yang cukup besar dan menjadi negara berkembang. Oleh karena itu salah satu pembangunan di berbagai sektor masyarakat harus dikuatkan untuk mensejahterakan masyarakat. Untuk mencapai sebuah keberhasilan, pemerintah harus memfokuskan dalam bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama bagi pembangunan pada sektor yang lain. Salah satu yang harus diperhatikan pada pembangunan nasional di Indonesia. Di era otonomi daerah ketika ini mewujudkan pembangunan nasional tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah sentra namun juga pemda, memakai adanya undang-undang nomor 32 Tahun 2004 pemda memiliki kekuasaan yg luas buat membentuk potensi wilayahnya. Pemerintah Daerah wajib memiliki berbagai upaya yang lebih kreatif serta inovatif. Untuk hal mensejahterakan masyarakat di wilayahnya.

Salah satu hal yang menjadi dasar untuk mendorong kemajuan perekonomian di Indonesia Terutama di setiap daerah adalah dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah memegang peran penting untuk memajukan ekonomi Indonesia. Pemerintah memiliki visi untuk menyinkronkan program pemberdayaan UMKM. Dalam visi tersebut, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah akan memiliki

peran penting dalam koordinasi kebijakan, program, dan pendataan program UMKM serta penerima/peserta program. Namun untuk melaksanakan koordinasi dengan baik, Kementerian Koperasi dan UKM memerlukan dukungan dalam bentuk peraturan dan perubahan kelembagaan. Yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Malang.

Dimana bisa membuka lapangan kerja yang cukup luas, dan membuka kesempatan untuk meningkatkan Ekspor Impor. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bisa dikatakan memiliki ciri yang berbeda pada setiap pemerintah dan para peneliti. UMKM dapat jelaskan secara langsung. usaha mikro adalah usaha produktif seseorang maupun pribadi dalam usahanya mencukupi kriteria atau ketentuan yang di jelaskan dalam UU nomor 20/2008. UMKM adalah jalan ekonomi yang menguntungkan bagi pelaku usaha, juga di laksanakan secara pribadi dan juga atau bukan dari perusahaan lain denan usaha kecil atau besar dengan hasil bersih yang sudah di atur dalam UU nomor 20/2008. Dan memberikan landasan hukum yang kuat untuk berdirinya Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM). maka ekonomi indonesia UMKM dapat menjadi stabilisator.

Prasetyo,P.Eko (2008:p1-13) berpendapat bahwa melalui kebijakan dan regulasi serta iklim usaha yang sehat dalam persaingan antar UMKM dan usaha besar di Indonesia, karena pemberantasan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja dirasakan akan lebih berhasil daripada penyediaan output. Dengan kata lain, fungsi dan peran UMKM dapat diakui telah terbukti tahan banting dan

lebih kebal terhadap krisis, serta mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar. Dengan demikian, peran UMKM dapat dijadikan sebagai ujung tombak penanggulangan kemiskinan dan pengangguran.

Dalam negara yang bertumbuh kembang, Indonesia harus mengawasi UMKM karena memiliki kinerja potensi yang sangat cukup bagus bagi para pekerja sehingga menghasilkan produktivitas sangat tinggi, dan dapat bertahan di antara usaha besar. UMKM juga bisa bertahan di situasi yang sebaliknya dalam kondisi pada saat krisis global. UMKM memiliki strategi sendiri untuk membuat produknya secara spesifik maka tidak berselisih pada produk lain.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berlandaskan inovatif di beberapa daerah terdapat potensi yang terpisah dalam mendorong ekonomi di negara-negara maju posisi UMKM berlandaskan inovatif sebagai pelaku utama dalam meningkatkan ekonomi, tetapi di beberapa negara berkembang terdapatnya UMKM berlandaskan inovatif mendapat perlakuan yang sedikit rendah bagi progres ekonomi. Darwanto, D. (2013:24200).

Kabupaten Malang adalah salah satu wilayah terluas kedua setelah Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Malang terkenal juga akan destinasi wisata dan makanan khas oleh-oleh yaitu bisa memajukan pada sektor ekonomi. Kabupaten Malang bekerja sama dengan pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah untuk menambah lajunya perkembangan perekonomian masyarakat di Kabupaten Malang. Selain di sektor pariwisata Kabupaten Malang terkenal juga usaha kuliner yang ada di mana-mana dan berdampak besar pada perkembangan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Apabila pengolahannya secara profesional pasti keberadaan UMKM sangat menguntungkan bagi perekonomian masyarakat.

Dimana peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk mendukung permodalan usaha. sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2019 tentang Rencana Kerja Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Malang. juga merupakan bagian dari penggerak pertumbuhan ekonomi dan peningkatan daya saing industri. Pembinaan UMKM Desa Pulungdowo, Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. apabila pemerintah Desa Pulungdowo mengelola secara baik, dimana keberadaan UMKM ini akan sangat menguntungkan bagi kemajuan perekonomian masyarakat yang ada di desa.

Peningkatan usaha diawali dengan permodalan awal dengan uang tabungan sendiri, menerapkan inovasi dan kreativitas untuk menunjang hasil produksi yang maksimal, melengkapi sarana dan prasarana usaha untuk mempermudah pelaksanaannya, dengan menggunakan sosial media untuk memperluas pemasaran produk. Pemerintah Desa Pulungdowo juga memfasilitasi bantuan dalam memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam memberikan akses permodalan, pembinaan dan pelatihan.

Namun ada beberapa kendala yang dapat menghambat jalannya usaha seperti meningkatnya bahan baku, keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya permodalan dan sarana-prasarana. Melihat permasalahan (UMKM) dibutuhkan

peran dari Pemerintah Desa Pulungdowo yang berkeharusan dalam menuntaskan masalah dengan pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Berikut kondisi UMKM di Kabupaten Malang yaitu pengaturan tata letak fasilitas produksi yang sistematis tidak hanya berfokus pada industri berskala besar dan tingkat pendapatan tinggi namun juga industri berskala kecil hingga menengah. Banyak perusahaan kecil khususnya bergerak dibidang pengolahan hasil pertanian (Agroindustri) juga membutuhkan pengaturan tata letak fasilitas yang baik. UMKM sebagai bentuk usaha kecil yang mengalami perkembangan setiap tahunnya tentu juga membutuhkan perancangan tata letak fasilitas produksi yang baik. Tentunya UMKM yang berskala kecil hingga menengah merupakan bentuk usaha yang sering mengalami masalah dalam pengaturan tata letak fasilitas produksi.

Dari hasil Survei UMK Perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Malang periode 2018-2019 terus mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 224.989 unit usaha pada tahun 2018, menjadi 227.107 unit pada tahun 2018 atau meningkat sebesar 0,94%, dan sebanyak 231.223 unit pada tahun 2019 atau meningkat 1,81%. Perkembangan UMKM di Kabupaten Malang ini ternyata masih lebih rendah dari data nasional yang mencapai perkembangan 2,88% pada tahun 2018. Perkembangan UMKM jika dibandingkan berdasarkan skala usaha, baik usaha mikro, kecil maupun menengah dari tahun 2018 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan. dimana pada tahun 2018 usaha mikro meningkat 1,1%, usaha kecil meningkat 0,72% dan usaha menengah meningkat 0,26%, untuk tahun 2019 usaha mikro meningkat 2,17%, usaha kecil meningkat 1,3% dan usaha

menengah meningkat 0,32%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha mikro memberikan kontribusi terbesar dari perkembangan UMKM di Kabupaten Malang.

Identifikasi atau manfaat Usaha Kecil dan Menurut Susetyo et al. (2010), sistem material handling (perpindahan aliran bahan) yang kurang sistematis menjadi masalah yang cukup besar dan mengganggu kelancaran terhadap proses produksi sehingga dapat mempengaruhi suatu sistem secara menyeluruh.

Ada berbagai permasalahan yang dialami oleh para pengusaha kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Malang. Berdasarkan pengamatan dilapangan dan data di Disperindag permasalahan yang dihadapi sekitar 185 UKM Kabupaten Malang meliputi : kurangnya profesionalisme pengelolaan usaha, kurangnya perluasan pemasaran, Kurangnya penguasaan teknologi yang ada, kebijakan pemerintah belum efektif, rendahnya manajemen pengelolaan suatu usaha, keterbatasan dalam permodalan usaha.

Dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Malang cukup banyak pelaku UMKM dengan berbagai permasalahannya yang belum mampu untuk melaksanakan sistem pemasaran menggunakan sosial media , atau memanfaatkan teknologi dengan efektif. Keterampilan dalam menguasai hal ini sangat penting diberikan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Malang, karena: dari mereka banyak yang belum menguasai pemasaran berbasis digital atau dengan teknologi secara efektif sehingga belum memanfaatkan secara maksimal. tanpa memiliki

kompetensi ini, maka akan menyulitkan para pelaku UMKM di Kabupaten Malang bisa bersaing dalam perdagangan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah pada Desa Pulungdowo Kecamatan. Tumpang, Kabupaten, Malang berdasarkan Perbub “Nomor 69 Tahun 2019” ?
2. Faktor dan penghambat pembinaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah pada Desa Pulungdowo Kec. Tumpang, Kab Malang. Perbub “Nomor 69 Tahun 2019”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pembinaan UMKM pada Desa Pulungdowo untuk mensejahterakan rakyatnya.
2. Untuk memahami faktor penghambat dalam pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam hal teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - b. Hasil dari penelitian ini memperoleh berkontribusi dalam bidang UMKM, khususnya pada Pembinaan UMKM dalam mensejahterakan masyarakat sesuai Peraturan Bupati “Nomor 69 Tahun 2019”.

- c. Hasil penelitian ini diperlukan sebagai rujukan untuk mengembangkan IPTEK yang khusus Ilmu Administrasi Publik dan diperoleh selama studi sesuai Peraturan Bupati “Nomor 69 Tahun 2019” .
- d. Manfaat dalam Penelitian ini bisa meningkatkan ketrampilan atau pemahaman tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini semoga diperlukan dalam memberikan manfaat terhadap masyarakat dalam hal UMKM dalam usaha kuliner pembuatan olahan keripik nangka yang nantinya akan membantu meningkatkan perekonomian anggotanya melalui peningkatan pendapatan pengusaha

3. Manfaat Individu

- a. manfaat penelitian ini semoga menjadi wadah untuk pengembangan dalam meningkatkan inspirasi bagi calon peneliti yang terdorong untuk melakukan penelitian dalam bidang Usaha Mikro Kecil Menengah. Sehingga dapat dihubungkan dalam bidang lainnya.